

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa asing menjadi salah satu kompetensi yang penting dalam dunia pendidikan maupun komunikasi antarbudaya. Salah satu bahasa asing yang memiliki kedudukan penting untuk dipelajari adalah bahasa Arab. Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai bahasa agama oleh umat Islam, tetapi juga berperan dalam bidang pendidikan, sosial, dan komunikasi internasional. (UNESCO, 2025) mencatat bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan dituturkan oleh jutaan orang di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diarahkan pada pemahaman aspek kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa tersebut sebagai sarana komunikasi.

Maharah Kalam merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan, pendapat, maupun perasaan secara lisan menggunakan bahasa Arab. Penguasaan *Maharah Kalam* menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Arab karena melalui keterampilan berbicara peserta didik dapat menunjukkan kemampuan penggunaan bahasa secara aktif dalam komunikasi. Selain itu, kemampuan berbicara juga membantu peserta didik dalam berinteraksi dan mengaplikasikan pengetahuan kebahasaan yang telah dipelajari. Dalam konteks pendidikan Islam, *Maharah Kalam* memiliki kedudukan yang penting karena bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai sarana memahami berbagai sumber keislaman. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berbicara perlu mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Nalole, 2018: 130).

Idealnya, pembelajaran *Maharah Kalam* tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori bahasa, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Lingkungan belajar yang mendukung, metode pembelajaran yang komunikatif, serta bahan ajar yang sesuai diharapkan mampu membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbicara secara optimal. Program *I'dad Lughawi* Stitma Yogyakarta telah berupaya mewujudkan kondisi tersebut melalui penerapan *bi'ah lughawiyyah* dan penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai bahan ajar utama. Kitab ini dikenal sebagai salah satu bahan ajar bahasa Arab yang menekankan keterampilan komunikasi dan penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* efektif dalam membantu peningkatan kemampuan berbicara peserta didik (Alqori & Fahamsyah, 2023; Asse & Hijriana, 2022).

Meskipun demikian, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa kemampuan *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* belum berkembang secara merata. Terdapat mahasiswi yang mampu berbicara menggunakan bahasa Arab dengan cukup baik, namun terdapat pula mahasiswi yang masih mengalami kesulitan ketika diminta menyampaikan pendapat atau melakukan percakapan sederhana dalam bahasa Arab. Padahal seluruh mahasiswi mengikuti proses pembelajaran yang sama, menggunakan bahan ajar yang sama, dan berada dalam lingkungan bahasa yang relatif serupa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar, perbedaan tersebut diduga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran, tetapi juga oleh faktor yang berasal dari diri mahasiswi. Sebagian mahasiswi lebih aktif berlatih berbicara dan memanfaatkan lingkungan bahasa yang ada, sedangkan sebagian lainnya cenderung pasif dan kurang memanfaatkan kesempatan untuk berlatih.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kemampuan *Maharah Kalam* adalah *Self-Regulated Learning*. *Self-Regulated Learning* merupakan kemampuan individu dalam mengatur, mengelola, memantau,

dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan ini dapat terlihat dari bagaimana mahasiswi mengatur waktu belajar, menghafal kosakata, mengulang materi, serta berlatih berbicara di luar jam pembelajaran. Mahasiswi yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik cenderung lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya. Sari et al. (2016: 2), menjelaskan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri akan lebih mudah mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Temuan Nst & Hamzah (2025: 4218) juga menunjukkan bahwa *Self-Regulated Learning* memiliki kontribusi terhadap peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa.

Selain *Self-Regulated Learning*, motivasi belajar juga diduga memiliki peran dalam perkembangan *Maharah Kalam*. Motivasi belajar merupakan dorongan yang membuat seseorang mau melakukan kegiatan belajar dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, motivasi dapat muncul karena berbagai faktor, seperti keinginan memahami sumber-sumber keislaman, memperoleh prestasi akademik yang baik, maupun kebutuhan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. Mahasiswi yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya lebih bersemangat mengikuti pembelajaran, lebih aktif berlatih, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan et al. (2023: 156-157) menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan dalam meningkatkan keterampilan berbicara karena mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu mengenai *Self-Regulated Learning*, motivasi belajar, dan kemampuan berbicara telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada konteks yang berbeda atau hanya mengkaji salah satu variabel secara terpisah. Di sisi lain, penelitian yang secara khusus membahas pengaruh *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar terhadap *Maharah Kalam* pada mahasiswi Program

I'dad Lughawi yang menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* masih terbatas. Padahal, kedua faktor tersebut diduga memiliki hubungan dengan perbedaan kemampuan berbicara yang ditemukan pada mahasiswi. Oleh karena itu, penelitian mengenai kedua variabel tersebut masih perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Maharah Kalam*.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* Stitma Yogyakarta melalui penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor internal yang berperan dalam pengembangan kemampuan berbicara bahasa Arab serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengajar dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul “Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan Motivasi Belajar terhadap *Maharah Kalam* Mahasiswi Program *I'dad Lughawi* Stitma Yogyakarta melalui Kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*.”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, sejumlah permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta masih menunjukkan perbedaan perkembangan yang cukup signifikan antar mahasiswi.
2. Sebagian mahasiswi masih mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif dan spontan dalam komunikasi sehari-hari meskipun telah mengikuti pembelajaran bahasa Arab intensif.
3. Masih terdapat mahasiswi yang kurang percaya diri, takut melakukan kesalahan, dan memilih diam ketika berbicara menggunakan bahasa Arab
4. Kemampuan *Self-Regulated Learning* mahasiswi dalam mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajar bahasa Arab secara mandiri

masih berbeda-beda.

5. Motivasi belajar mahasiswi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab intensif juga menunjukkan tingkat yang beragam, sehingga memengaruhi konsistensi latihan berbicara bahasa Arab.
6. Pembelajaran *Maharah Kalam* melalui kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* masih menghadapi kendala pada aspek praktik komunikasi dan penerapan *qowaid* dalam percakapan nyata.
7. Belum diketahui secara pasti pengaruh *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta secara kuantitatif.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Untuk memberikan arah yang jelas dan fokus dalam penelitian, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tiga variabel, yaitu:
 - a. *Self-Regulated Learning* sebagai variabel independen (X_1)
 - b. Motivasi Belajar sebagai variabel independen (X_2)
 - c. *Maharah Kalam* sebagai variabel dependen (Y)
2. *Maharah Kalam* dalam penelitian ini dibatasi pada aspek: kelancaran, pengucapan, struktur kalimat, kosakata, dan keberanian berbicara.
3. Subjek penelitian adalah mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta tahun akademik 2025–2026.
4. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta dengan menggunakan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai media pembelajaran
5. Penelitian ini tidak membahas keterampilan bahasa Arab lainnya seperti *maharah qira'ah, kitabah, dan istima'*, serta tidak mengkaji faktor lain di luar *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar.

6. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2025/2026.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta
2. Apakah terdapat pengaruh *Motivasi Belajar* secara simultan terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta melalui penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta
2. Untuk menganalisis pengaruh *Motivasi Belajar* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta melalui penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar terhadap *Maharah Kalam*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa asing di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Pengajar / Dosen

- 1) Memberikan pemahaman mengenai peran *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar dalam meningkatkan *Maharah Kalam* mahasiswi.
- 2) Menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih komunikatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswi.
- 3) Mendukung pengembangan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswi.
- 4) Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran *Maharah Kalam*.

b. Bagi Mahasiswi Program *I'dad Lughawi*

- 1) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemandirian dan motivasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Mendorong keterlibatan aktif mahasiswi dalam mengembangkan keterampilan berbicara secara berkelanjutan.
- 3) Memberikan pemahaman mengenai strategi belajar yang efektif dalam meningkatkan *Maharah Kalam*.

c. Bagi Lembaga Pendidikan atau Pengembang Kurikulum

- 1) Menyediakan data empiris yang dapat digunakan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Menjadi dasar dalam mengintegrasikan strategi pembelajaran berbasis kemandirian belajar dalam sistem pembelajaran.
- 3) Memberikan pertimbangan dalam optimalisasi penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai bahan ajar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan sistematis mengenai penyusunan skripsi ini, maka pembahasan dibagi menjadi lima

bab yang saling berkaitan, yaitu:

Bab I (Pendahuluan) berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan konteks penelitian mengenai pengaruh *Self-Regulated Learning* dan Motivasi Belajar terhadap *Maharah Kalam* mahasiswi Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta melalui penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*.

Bab II: (Tinjauan Teori), bab ini berisi landasan teori yang mendukung penelitian, meliputi teori tentang *Maharah Kalam*, *Self-Regulated Learning*, dan Motivasi Belajar. Selain itu, dibahas pula teori pendukung yang relevan, penggunaan kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian sebagai dasar dalam menjawab permasalahan penelitian.

Bab III: (Metode Penelitian) menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data. Data penelitian dikumpulkan melalui angket untuk mengukur *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar, serta dokumentasi untuk memperoleh data *Maharah Kalam*. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.

Bab IV: (Hasil Dan Pembahasan), Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi responden, deskripsi data penelitian, hasil analisis SEM-PLS, serta pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil penelitian dibahas dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang relevan, kondisi pembelajaran di Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian

Bab V: (Penutup), bab ini merupakan bagian penutup yang berisi

kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada pengajar, mahasiswa, lembaga pendidikan, serta peneliti selanjutnya. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *Self-Regulated Learning* dan motivasi belajar terhadap *Maharah Kalam* mahasiswa Program *I'dad Lughawi* STITMA Yogyakarta melalui kitab *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*. Pada bagian akhir skripsi juga dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran penelitian, serta daftar riwayat hidup peneliti.